



Gaya Komunikasi Konten Kreator TikTok @aliciaeva9 dalam Menyampaikan Pesan Pengembangan Diri

Communication Style of TikTok Content Creator @aliciaeva9 in Delivering Self Development Messages

Rizka Amilia¹, Subhani², Deddy Satria M³, Muhammad Fazil⁴, Muhammad Ali⁵

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh

Email : rizka.220240047@mhs.unimal.ac.id¹, subhani@unimal.ac.id², dsatria@unimal.ac.id³, mfazil@unimal.ac.id⁴, muhammadali@unimal.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2026

Revised : 07-10-2026

Accepted : 09-10-2026

Published : 11-10-2026

Abstract

This study is entitled “The Communication Style of TikTok Content Creator @aliciaeva9 in Conveying Self Development Messages”. TikTok is one of the most widely used social media platforms for disseminating information, including self-development content. Various content creators deliver messages using different communication styles, which can influence how audiences understand and receive the information presented. One content creator who actively discusses self-development is @aliciaeva9. The effectiveness of message delivery in such content is determined not only by the message itself but also by the communication style employed. Therefore, this study aims to analyze the communication styles used by TikTok content creator @aliciaeva9 in delivering self-development messages. This research employs a qualitative research approach using Holsti's content analysis model to examine the communication styles utilized by @aliciaeva9 in conveying self development messages. Data were collected through observation of @aliciaeva9's TikTok video content and documentation in the form of screenshots. The findings indicate that @aliciaeva9 employs controlling, style, equalitarian style, structured style, and dynamic style in delivering messages through her content. These four communication styles are adapted to the characteristics of the content and the objectives of the message delivery. The self-development messages primarily focus on developing the audience's mindset, increasing motivation, and encouraging personal transformation. This study demonstrates that @aliciaeva9's communication styles play a significant role in influencing how audiences understand the self-development messages conveyed.

Keywords : Communication style, content creator , self development

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Gaya Komunikasi Konten Kreator TikTok @aliciaeva9 dalam Menyampaikan Pesan Pengembangan Diri”. TikTok merupakan salah satu media sosial yang banyak dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi, termasuk konten bertema pengembangan diri. Berbagai konten kreator menyampaikan pesan dengan gaya komunikasi yang berbeda sehingga dapat memengaruhi cara audiens memahami dan menerima pesan yang disampaikan. Salah satu konten kreator yang aktif membahas pengembangan diri adalah @aliciaeva9. Keberhasilan penyampaian pesan dalam konten tersebut tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh gaya komunikasi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi yang digunakan oleh konten kreator TikTok @aliciaeva9 dalam menyampaikan pesan pengembangan diri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis model Holsti untuk menganalisis gaya komunikasi yang digunakan oleh @aliciaeva9 dalam menyampaikan pesan pengembangan diri yang disampaikan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi pada konten video TikTok @aliciaeva9 dan dokumentasi berupa tangkapan layar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @aliciaeva9 menggunakan gaya komunikasi mengendalikan, gaya



komunikasi dua arah, gaya komunikasi terstruktur dan gaya komunikasi dinamis dalam menyampaikan pesan dalam kontennya. Keempat gaya komunikasi tersebut digunakan menyesuaikan dengan karakteristik isi konten dan tujuan penyampaian pesan. Adapun pesan pengembangan diri yang disampaikan berfokus tentang pengembangan pola pikir audiens, peningkatan motivasi, serta dorongan untuk melakukan perubahan diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi @aliciaeva9 memiliki peran penting dalam mempengaruhi untuk memahami pesan pengembangan diri yang disampaikan.

Kata Kunci : Gaya komunikasi, konten kreator, pengembangan diri

PENDAHULUAN

Komunikasi modern telah berubah akibat kemajuan teknologi digital. Perubahan ini memengaruhi komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan, selain cara orang saling terhubung satu sama lain (Afif, 2025). Dengan kemajuan teknologi tersebut, masyarakat di berbagai belahan dunia kini dapat terhubung secara instan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Salah satu perkembangan yang paling menonjol adalah munculnya platform media sosial yang menjadi ruang publik baru bagi individu untuk berkomunikasi, berbagi, dan membangun identitas digital. Media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan.

Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan cepat ini dapat dilihat dari media sosial yang terus bertambah. Media sosial merupakan sebuah platform berbasis internet dan memberi kesempatan kepada penggunanya untuk bercakap, berkerjasama, dan menukar berbagai bentuk informasi, termasuk teks, gambar, video, atau audio secara interaktif. Selalu dilihat sebagai sarana komunikasi, media sosial memberi kesempatan kepada penggunanya untuk berperan sebagai penghasil sekaligus penerima konten (Qadir & Ramli, 2024)

Berbagai platform media baru seperti Instagram, X, WhatsApp, Facebook, YouTube, TikTok, dan aplikasi lainnya telah bermunculan sebagai dampak dari kemajuan teknologi berbasis internet. Hanya dengan bermodalkan ponsel dan koneksi internet, platform media sosial ini yang banyak digunakan dan mudah diakses telah menjadi sarana utama komunikasi publik.

Dalam hal ini, peneliti berfokus salah satu media sosial yang begitu populer di kalangan banyak orang yaitu aplikasi Tiktok yang mana penggunaannya sudah terbagi di seluruh kalangan masyarakat modern. Tik-Tok adalah salah satu media sosial yang populer dengan pertumbuhan peminat yang sangat cepat. TikTok merupakan aplikasi platform media sosial berbasis video yang hasil akhir kontennya didistribusikan atau ditampilkan kepada pengguna (Wijaya & Muktaruddin, 2024).

Salah satu topik yang sering dijadikan konten adalah topik pengembangan diri atau self development. Topik pengembangan diri banyak dimintai orang-orang terutama generasi muda untuk mencari pelajaran atau edukasi. Topik ini cukup krusial juga bagi sebagian orang, sehingga membuat topik seperti ini banyak digemari dan banyak dibuat menjadi sebuah konten oleh beberapa konten kreator dengan tujuan mengedukasi generasi muda dalam membentuk cara berfikir, kebiasaan, dan memotivasi audiens. Topik ini banyak sekali dijadikan konten oleh para konten kreator, karena peminatnya yang cukup banyak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan menemukan salah satu akun tiktok yang dimana membuat konten pengembangan diri dengan gaya komunikasi yang baik dan menarik, dan juga mendapat umpan balik yang baik dari penontonnya karena pesan yang disampaikan dari konten tersebut dengan gaya komunikasi nya dapat dipahami dan diterima dengan baik.



Gaya komunikasi adalah perilaku atau sikap seseorang dalam berkomunikasi dan suatu cara dalam melakukan penyampaian kepada lawan bicara. Gaya komunikasi juga dapat diartikan sebagai perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dan digunakan dalam situasi tertentu (Sari & Hia, 2021).

Eva Alicia merupakan seorang TikToker, selebgram dan pengusaha, Awalnya ia dikenal dengan konten melukis, namun seiring berjalannya waktu ia juga membuat konten mengenai pengembangan diri atau self development. Ia cukup paham dalam menyajikan kontennya walaupun pada awalnya kontennya bukan mengenai pengembangan diri. Disetiap konten yang ia unggah ke tiktok jelas dan padat sehingga menarik dan mudah dipahami oleh para viewers. Melalui gaya komunikasi yang khas, menarik dan juga dapat dipahami dengan mudah, @aliciaeva9 mampu menyampaikan pesan-pesan yang menarik, informatif, dan sering kali berpengaruh pada audiensnya. Gaya komunikasi ini menjadi kunci dalam menarik perhatian dan mempengaruhi persepsi pengikutnya, sehingga peneliti merasa penting untuk menganalisa bagaimana cara @aliciaeva9 mengemas pesan-pesan tersebut sehingga dapat diterima baik oleh para viewers dari kontennya tersebut.

Dalam menyajikan sebuah konten, selain topik yang banyak digemari pastinya konten tersebut harus disajikan dengan gaya komunikasi yang bagus, baik dan benar agar pesannya dapat dipahami. Mengenai gaya komunikasi dalam berkomunikasi, peneliti telah mengamati di era sekarang ini banyak sekali konten creator menyajikan topik ide menarik yang banyak dijadikan konten seperti contohnya pengembangan diri dimana topik ini sangat diminati oleh banyak orang terutama generasi muda, namun dalam gaya komunikasi-nya pasti memiliki perbedaan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji gaya komunikasi konten kreator TikTok dalam konteks pengembangan diri, padahal gaya komunikasi tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan penyampaian pesan. Konten pengembangan diri mampu menginspirasi, memotivasi dan merangsang pemikiran kritis views terutama generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya yang digunakan akun tiktok @aliciaeva9.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan penelitian adalah prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah dari asumsi luas hingga metode terperinci pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Creswell, 2023). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam gaya komunikasi konten kreator TikTok @aliciaeva9 dalam menyampaikan pesan pengembangan diri. Objek penelitian ini adalah konten video pada akun TikTok @aliciaeva9 yang memuat pesan pengembangan diri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi menurut Holsti.

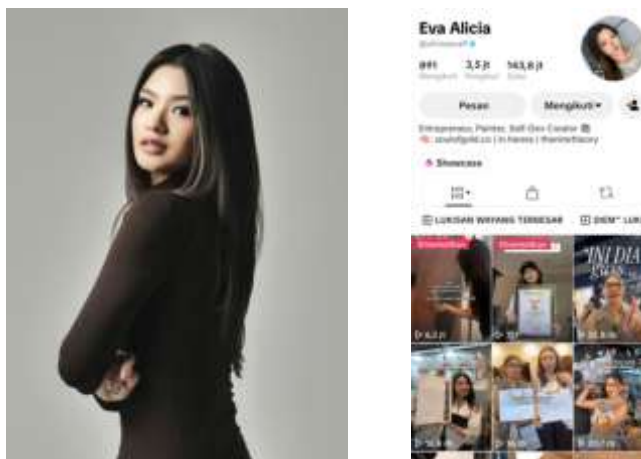
Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari konten video TikTok @aliciaeva9 yang membahas pengembangan diri dan dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan literatur lainnya yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis gaya komunikasi dan pesan pengembangan diri.



Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati akun TikTok @aliciaeva9 serta mengidentifikasi dan memilih konten yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengamatan difokuskan pada isi pesan, cara penyampaian, serta gaya komunikasi yang ditampilkan oleh konten kreator dalam menyampaikan pesan pengembangan diri. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpan data berupa tangkapan layar dari video TikTok yang menjadi objek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai bukti dan bahan pendukung dalam proses analisis terhadap konten yang telah dipilih. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Gaya Komunikasi Konten Kreator TikTok @aliciaeva9 Dalam Menyampaikan Pesan Pengembangan Diri



Gambar Profil dan Akun TikTok @aliciaeva9

Eva Alicia Wijaya atau yang lebih dikenal dengan nama pengguna @aliciaeva9 adalah seorang konten kreator, pengusaha dan pelukis. Eva Alicia lahir di Jakarta pada tahun 2002 dan menempuh pendidikan di IPEKA Integrated Christian School Jakarta pada 2015 - 2019. Eva mendapatkan banyak pengikut karena berbagi konten pengembangan diri dan karya seninya di berbagai platform media sosial. Terhitung sampai sekarang (Juni 2026) Eva telah memperoleh 3,5 juta pengikut di TikTok, 1,2 juta pengikut di Instagram, dan 260 ribu subscribers di Youtube.

Akun TikTok @aliciaeva9 merupakan akun pribadi milik Eva Alicia. Akun tersebut telah memperoleh tanda verifikasi (verified account) dari TikTok. Eva mulai aktif pada akun Tiktoknya pada tahun 2020, hingga saat ini pengikut akun TikTok @aliciaeva9 berjumlah 3,5 juta dengan jumlah suka 143,8 juta. Pada awalnya, Eva membagikan video melukis pada akun Tiktoknya, namun sejak tahun 2024 Eva mulai membagikan konten pengembangan diri, motivasi dan growth mindset. Konten Eva memiliki karakteristik tersendiri yaitu pada penyampaian informasi secara edukatif serta mudah dipahami oleh audiens.

Dalam menganalisis konten video dari akun @Aliciaeva9 peneliti menggunakan model analisis holistik. Analisis konten model holistik adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.



Holsti berfokus pada enam elemen dasar yaitu sumber, penyampaian, sarana, isi, penerima, dan tanggapan.

Dari banyaknya konten pada akun @aliciaeva9, peneliti menetapkan ada enam belas video yang secara khusus dibuat sebagai konten TikTok dan membahas tentang pengembangan diri. Berikut konten yang akan peneliti analisis:

Tabel 1. Enam Belas Konten Eva Alicia

No	Tanggal Unggahan	Materi Konten	Jumlah Penonton	Jumlah Suka
1	04 Januari 2025	Januari 1 itu cuma tanggal biasa	124,8 ribu	11,3 ribu
2	24 Januari 2025	Aku mau mulai, tapi aku takut	193 ribu	24,6 ribu
3	06 Februari 2025	Gimana kalau gagal?	171,1 ribu	30,7 ribu
4	07 Februari 2025	Jangan bilang kamu udah dewasa, kalau dikit-dikit kamu masih tersinggung	146,6 ribu	22,2 ribu
5	08 Februari 2025	Kalau kamu beneran mau, kamu pasti effort	83,1 ribu	11,8 ribu
6	10 Februari 2025	Bohong!	405,1 ribu	59,3 ribu
7	15 Februari 2025	Gak dapet bunga bukan berarti kamu gak laku	56,3 ribu	5,5 ribu
8	17 Februari 2025	Definisi cewek sukses 2025	95,5 ribu	14,7 ribu
9	20 Februari 2025	Asal ada dulu	131,3 ribu	17,8 ribu
10	21 Februari 2025	Kesempatan harus dijemput!	532,5 ribu	63,1 ribu
11	22 Februari 2025	Gak perlu jago, cuma perlu suka	111,5 ribu	19,1 ribu
12	25 Februari 2025	Konsep ala aku: kartu alay	630,6 ribu	114, 9 ribu
13	17 Februari 2025	Selain donator dilarang ngartur?	121 ribu	10,7 ribu
14	21 Maret 2025	Kamu yang dulu pasti kecewa sama kamu yang sekarang !	80,4 ribu	12,3 ribu
15	26 Maret 2025	Sejak kapan high value dinilai dari pakaian?	4, 8 juta	383,1 ribu
16	28 Maret 2025	Orang yang beneran high value gak berisik	576,2 ribu	74,1 ribu

Penelitian ini menganalisis 16 video TikTok pada akun @aliciaeva9 yang memuat pesan pengembangan diri. Analisis dilakukan menggunakan model analisis isi Holsti dan gaya komunikasi menurut Tubb dan Moss.

**Tabel 2. Tabel Gaya Komunikasi**

Video	Gaya Komunikasi					
	Controlling Style	Equalitarian Style	Structuring Style	Dynamic Style	Relinquishing Style	Withdrawal Style
1	-	✓	✓	✓	-	-
2	✓	✓	-	-	-	-
3	✓	✓	-	✓	-	-
4	✓	-	-	-	-	-
5	✓	-	-	✓	-	-
6	✓	✓	-	✓	-	-
7	✓	-	✓	✓	-	-
8	✓	✓	-	✓	-	-
9	✓	✓	-	✓	-	-
10	✓	-	-	-	-	-
11	✓	-	-	-	-	-
12	✓	✓	-	✓	-	-
13	-	-	✓	✓	-	-
14	-	-	✓	✓	-	-
15	✓	✓	-	-	-	-
16	✓	-	-	-	-	-

Tabel 1 Tabel Pesan Pengembangan Diri

No	Video	Pesan Pengembangan Diri
1	Januari 1 itu cuma tanggal biasa	Pembentukan pola pikir dan motivasi tentang perubahan diri
2	Aku mau mulai, tapi aku takut	Motivasi untuk berani memulai
3	Gimana kalau gagal?	Pembentukan pola pikir positif terhadap kegagalan
4	Jangan bilang kamu udah dewasa, kalau dikit-dikit kamu masih tersinggung	Pengembangan pola pikir positif dan pengelolaan emosi
5	Kalau kamu beneran mau, kamu pasti effort	Motivasi untuk melakukan tindakan nyata
6	Bohong!	Pembentukan pola pikir untuk berhenti mencari alasan
7	Gak dapet bunga bukan berarti kamu gak laku	Penerimaan dan penghargaan terhadap diri sendiri
8	Definisi cewek sukses 2025	Pembentukan pola pikir tentang kesuksesan dan nilai diri
9	Asal ada dulu	Pembentukan pola pikir untuk mengatasi perfeksionisme
10	Kesempatan harus dijemput!	Motivasi untuk mengembangkan dan menunjukkan potensi diri
11	Gak perlu jago, cuma perlu suka	Motivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan



12	Konsep ala aku: kartu alay	Membangun keberanian mengekspresikan diri
13	Selain donator dilarang ngartur?	Pembentukan pola pikir kritis dalam menerima pendapat orang lain
14	Kamu yang dulu pasti kecewa sama kamu yang sekarang !	Motivasi untuk memperbaiki diri dan memanfaatkan waktu
15	Sejak kapan high value dinilai dari pakaian?	Membangun kepercayaan diri dan nilai diri
16	Orang yang beneran high value gak berisik	Pembentukan kualitas dan prinsip diri

Berdasarkan hasil analisis terhadap 16 video tersebut, ditemukan empat gaya komunikasi yang digunakan Alicia Eva dalam menyampaikan pesan pengembangan diri, yaitu gaya mengendalikan, dua arah, terstruktur, dan dinamis. Pesan pengembangan diri yang ditemukan meliputi pembentukan pola pikir, motivasi, penerimaan diri, dan dorongan untuk perubahan diri.

Gaya Komunikasi Konten Kreator TikTok dalam Menyampaikan Pesan Pengembangan Diri

Ada enam elemen utama dalam analisis konten model holsti yaitu sumber, penyampaian, media, isi, tanggapan, dan penerima. Sumber merupakan pihak yang menyampaikan pesan kepada khalayak. Dalam model Holsti, sumber memiliki peran penting karena menjadi asal informasi. Berdasarkan hasil penelitian, sumber yang menyampaikan pesan pengembangan diri yaitu Eva Alicia, pemilik akun TikTok @aliciaeva9. Sumber menggunakan bahasa yang sesuai dan karakteristik tersendiri sehingga pesan dapat diterima dengan lebih mudah. Kepercayaan audiens terhadap sumber menjadi faktor yang memperkuat penerimaan pesan.

Penyampaian merupakan proses bagaimana pesan disampaikan oleh sumber kepada penerima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyampaian pesan menggunakan komunikasi audio-visual pada akun TikTok @aliciaeva9. Penyampaian pesan pengembangan diri ini yang menggabungkan suara dan gambar secara bersamaan. Ini sangat efektif karena membuat informasi lebih cepat dipahami, lebih menarik, dan lebih lama diingat oleh audiens.

Media merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Berdasarkan hasil penelitian, media yang digunakan dalam menyampaikan pesan pengembangan diri yaitu TikTok akun @aliciaeva9.

Isi pesan merupakan informasi atau gagasan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima. Disini pesan yang disampaikan yaitu pesan pengembangan diri. Dalam analisis holsti, analisis isi pesan dilakukan untuk mengetahui yang informasi yang disampaikan sumber kepada penerima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan berisi informasi yang sesuai. Pesan disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, Struktur pesan yang jelas memudahkan penerima dalam memahami informasi yang diberikan.

Tanggapan merupakan respons yang diberikan oleh penerima setelah menerima pesan dari sumber. Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan audiens muncul berupa komentar yang menanggapi isi pesan pengembangan diri yang disampaikan sumber.

Penerima merupakan yang menjadi sasaran dalam penyampaian pesan. Berdasarkan hasil penelitian, penerima yaitu viewers atau penonton yang menerima pesan pengembangan yang disampaikan oleh sumber.



Penelitian ini juga mengkaji gaya komunikasi yang digunakan oleh @aliciaeva9 dalam konten TikTok yang diunggah. Berdasarkan hasil analisis, terdapat enam jenis gaya komunikasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yang kemudian diidentifikasi berdasarkan ada atau tidaknya penerapan masing-masing gaya komunikasi dalam konten pengembangan diri yang disampaikan.

1. The controlling style (Gaya komunikasi mengendalikan)

Gaya komunikasi ini bersifat mengendalikan dan ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Pada saat analisis berlangsung, peneliti menemukan tiga belas konten dari @aliciaeva9 yang menggunakan gaya komunikasi mengendalikan ini, yaitu konten dengan judul “aku mau mulai tapi aku takut”, “gimana kalau gagal?”, “jangan bilang kamu udah dewasa, kalau dikit-dikit kamu masih tersinggung”, “kalau kamu beneran mau, kamu pasti effort”, “bohong!”, “gak dapet bunga bukan berarti kamu gak laku”, definisi cewek sukses 2025”, “asal ada dulu”, “kesempatan harus dijemput!”, “gak perlu jago, kamu cuma perlu suka”, “konsep ala aku: kartu alay”, “sejak kapan high value dinilai dari pakaian?” dan “orang yang beneran high value gak berisik”.

2. The equalitarian style (Gaya komunikasi dua arah)

Aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan dan ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan yang bersifat dua arah (two-way traffic of communication). Pada saat analisis ini berlangsung, peneliti menemukan delapan konten dari @aliciaeva9 yang menggunakan gaya komunikasi dua arah yaitu “Januari 1 itu cuma tanggal biasa”, “aku mau mulai tapi aku takut”, “gimana kalau gagal?”, “bohong!”, “definisi cewek sukses 2025”, “asal ada dulu”, “konsep ala aku: kartu alay”, dan “sejak kapan high value dinilai dari pakaian?”.

3. The structuring style (Gaya komunikasi terstruktur)

Gaya komunikasi ini bersifat terstruktur atau berurutan. Gaya komunikasi ini memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan yang telah disusun secara terstruktur guna memantapkan informasi yang harus dilaksanakan. Pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk memengaruhi orang lain dengan cara berbagi informasi. Selama proses analisis ini berlangsung, peneliti menemukan empat konten dari @aliciaeva9 yang menggunakan gaya komunikasi terstruktur ini yaitu konten dengan judul “Januari 1 itu cuma tanggal biasa”, “gak dapet bunga bukan berarti kamu gak laku”, “selain donator, dilarang ngatur?” dan “kamu yang dulu pasti kecewa sama kamu yang sekarang!”.

4. The dynamic style (Gaya komunikasi dinamis)

Gaya komunikasi ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa tujuannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). Selama proses analisis ini berlangsung, peneliti menemukan sepuluh konten dari @aliciaeva9 yang menggunakan gaya komunikasi dinamis ini, yaitu konten dengan judul “Januari 1 itu cuma tanggal biasa”, “gimana kalau gagal?”, “kalau kamu beneran mau, kamu pasti effort”, “bohong!”, “gak dapet bunga bukan berarti kamu gak laku”, “definisi cewek sukses 2025”, “asal ada dulu”, “konsep ala aku: kartu alay”, “selain donator dilarang ngatur?”, dan “kamu yang dulu yang dulu pasti kecewa sama kamu yang sekarang”.



5. The relinguishing style (Gaya komunikasi melepaskan)

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Berdasarkan hasil analisis peneliti pada konten Eva Alicia, ditemukan bahwa akun @aliciaeva9 bersedia untuk menerima saran, masukan, maupun tanggapan yang diberikan oleh pengikut atau audiens dengan respons yang positif dan terbuka.

6. The withdrawal style (Gaya komunikasi menarik diri)

Akibat yang muncul jika gaya komunikasi ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya komunikasi ini untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti tidak menemukan adanya penerapan gaya komunikasi menarik diri dalam konten video yang diunggah oleh Eva Alicia pada akun TikTiknya. Temuan ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan yang dilakukan cenderung tidak mengarah pada penghindaran komunikasi maupun pengalihan terhadap isu atau permasalahan yang sedang dibahas. Sebaliknya, konten yang disampaikan memperlihatkan kecenderungan untuk membahas permasalahan secara terbuka dan memberikan penjelasan yang bertujuan membangun pemahaman audiens.

Penggunaan gaya komunikasi juga dapat dipahami melalui teori retorika, yaitu ethos, pathos dan logos.

Ethos dalam retorika berkaitan dengan kredibilitas dan kepercayaan yang dibangun oleh komunikator di hadapan audiens. Dalam penelitian ini, ethos dapat dilihat melalui cara @aliciaeva9 menampilkan dirinya ketika menyampaikan pesan pengembangan diri di TikTok. Kredibilitas tersebut terlihat dari cara @aliciaeva9 menyampaikan pengalaman, pandangan, dan pemahaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara terbuka dan meyakinkan. Penggunaan bahasa yang sederhana serta penyampaian yang terkesan dekat dengan audiens juga membantu membangun kepercayaan dalam proses komunikasi.

Pathos dalam retorika berkaitan dengan kemampuan komunikator dalam membangun dan memengaruhi emosi audiens. Berdasarkan hasil penelitian, unsur pathos terlihat dalam cara @aliciaeva9 menyampaikan pesan pengembangan diri dengan menggunakan pembahasan yang dekat dengan pengalaman dan perasaan audiens. Pesan yang disampaikan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengajak audiens untuk melakukan refleksi terhadap diri sendiri dan keadaan yang sedang mereka alami.

Logos dalam retorika berkaitan dengan penggunaan logika, alasan, dan argumentasi dalam menyampaikan suatu pesan. Dalam penelitian ini, unsur logos terlihat dari cara @aliciaeva9 memberikan penjelasan mengenai pesan pengembangan diri yang disampaikan melalui konten TikTok. Setiap pembahasan tidak hanya disampaikan dalam bentuk ajakan atau motivasi, tetapi juga disertai dengan penjelasan mengenai alasan dan contoh yang berkaitan dengan topik yang dibahas.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Eva Alicia menerapkan empat dari enam gaya komunikasi menurut Tubbs dan Moss dalam konten pengembangan diri yang diunggah pada akun TikToknya. Pertama, gaya komunikasi mengendalikan (the controlling style), yang terlihat dari cara Eva Alicia menyampaikan pesan dengan tujuan mengajak dan memengaruhi audiens agar menerapkan nilai-nilai yang disampaikan dalam kontennya. Kedua, gaya komunikasi dua arah (equalitarian style), yang ditunjukkan melalui interaksi dengan audiens, seperti membalas dan menanggapi komentar pada beberapa unggahan videonya. Ketiga, gaya komunikasi terstruktur (structuring style), yang terlihat dari penyampaian pesan secara runtut dengan memanfaatkan komunikasi verbal dan nonverbal secara selaras. Keempat, gaya komunikasi dinamis (dynamic style), yang berorientasi pada tindakan dengan mendorong audiens untuk menerapkan pesan-pesan pengembangan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis konten, peneliti juga menemukan bahwa pesan-pesan pengembangan diri yang disampaikan Eva Alicia mendapat tanggapan positif dari audiens. Hal ini terlihat dari berbagai komentar pada konten-kontennya yang menunjukkan adanya perubahan cara pandang, peningkatan motivasi, serta keinginan audiens untuk menerapkan pesan yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, ini didasarkan pada tanggapan yang ditampilkan dalam kolom komentar sehingga menggambarkan pengalaman sebagian audiens yang berinteraksi dengan konten tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. H. (2025). *Transformasi Pola Komunikasi Interpersonal di Era Digital : Studi Literatur Tentang Pergeseran Interaksi Sosial dalam Masyarakat Kontemporer*. 04(01), 1359–1373.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design*. London: SAGE Publications.
- Qadir, A., & Ramli, M. (2024). *MEDIA SOSIAL (DEFINISI, SEJARAH DAN JENIS-JENISNYA)*. 3(6), 2713–2724.
- Sari, S. N., & Hia, N. (2021). *Gaya Komunikasi Pustakawan Pada Pengguna Pada Taman Bacaan Masyarakat Literasi Sosial*. 3(1), 191–201.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, A., & Muktaruddin. (2024). Gaya Komunikasi Akun Tiktok @ Msalbaniquotes Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam Di Kalangan Gen-Z. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1966–1977.